BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris yaitu metode yang digunakan untuk meneliti hukum yang pada kenyataannya dibuat dan diterapkan oleh manusia yang hidup dalam masyarakat.[1]

Sifat penelitian adalah metode penelitian Kualitatif, yaitu penelitian ini menggambarkan apa yang ada di lapangan dan data di himpun dengan cara pengamatan yang seksama, mencangkup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara, serta hasil analisis dokumen lain.[2]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis lakukan di Banjarmasin, karena di Banjarmasin sudah ramai yang menggunakan Aplikasi Ojek *Online* termasuk *Grab* yang sudah sangat banyak.

---

[1]Nayla Alawiya, *Metode penelitian Hukum Empiris*, hlm 1.

[2]Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 14.

C. Data dan Sumber Data Peneliti

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan dengan menggunakan jenis data kualitatif yakni berupa kata-kata atau gambaran bukan angka-angka.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan wawancara langsung dengan *Driver* yang berkenaan dengan, identitas para *Driver*, bagaimana transaksi jual beli akun, dan apa alasan yang mendasari *Driver* melakukan transaksi jual beli akun tersebut.
2. Data sekunder, yaitu data-data penunjang untuk menjelaskan data primer. Data sekunder ini diperoleh dari melalui kepustakaan, dengan menelaah literature-literatur, ataupun penelitian yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu Para *Driver Grab* di Banjarmasin dengan kriteria, yang pernah melakukan transaksi jual beli akun tersebut dan *Driver* yang bersedia diwawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data-data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara adalah sebagai sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting ilmiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah

ditetapkan dengan mengedepankan *Trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.[3] Adapun pihak yang diwawancarai adalah pihak *Driver Grab* yang pernah melakukan pembelian akun. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang memiliki ciri-ciri seperti pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, fleksibel tetapi terkontrol, kecepatan wawancara dapat diprediksi, ada pedoman wawancara tetapi masih bisa ada jawaban ataupun pertanyaan lain diluar daftar yang telah ditentukan.

2. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa sumber data tertulis, yang berbentuk tulisan yang telah diarsipkan atau dikumpulkan. Sumber data tertulis dapat dibedakan menjadi dokumen resmi, buku-buku, peraturan-peraturan, majalah, arsip ataupun dokumen pribadi dan juga foto.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   Data yang diperoleh diolah menjadi tahapan sebagai berikut :

   a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali terhadap semua data yang telah diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kevalidan, kejelasan makna, keselarasan dan kesesuaian antara data primer maupun data sekunder.

---

[3]Haris dan Herdiansyah, Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups sebagai instrument penggalian data kualitatif (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.34

b. *Organizing*, yaitu menyusun dan mensistematiskan data-data yang telah diperoleh sesuai dengan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis.

c. Matrikasi, yaitu menyajikan dan menyusun data yang telah dikategorikan dalam bentuk matriks sehingga mudah dalam melakukan analisis.

d. Deskripsi, yaitu menyajikan data dengan secara jelas dalam bentuk uraian dalam bentuk hasil penelitian.

2. Analisis Data

Berdasarkan sifat penelitian, analisis disini menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan penelaah secara mendalam terhadap hasil penelitian dengan merujuk kepada ketentuan hukum Islam.

F. Tahapan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati serta mempelajari permasalahan yang akan diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk proposal, yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal dan meminta persetujuan untuk diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Tahap selanjutnya diajukan kepada pihak Jurusan

Hukum Ekonomi Syariah, setelah mendapat persetujuan dilanjutkan dengan mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Syariah, dan diterima pada tanggal 04 Maret 2020 kemudian diseminarkan pada hari Kamis tanggal 02 April 2020.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis mengurus surat riset kemudian dilanjutkan dengan melakukan penelitian lapangan melalui wawancara kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan. Waktu dalam melakukan penelitian dari tanggal 21 September 2021 sampai dengan 21 Oktober 2021

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data yang penulis kumpulkan sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalis secara deskriptif kualitatif, setelah itu dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing I (satu) dan Dosen Pembimbing II (dua) dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi ini.

4. Tahap penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian berdasarkan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Syariah dengan berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing I (satu) dan Dosen Pembimbing II (dua) untuk dikoreksi dan diperbaiki, kemudian laporan hasil penelitian ini disusun dan

disempurnakan dalam bentuk skripsi, setelah skripsi sudah disetujui dan siap diujikan selanjutnya di munaqasyahkan di depan Tim Penguji Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.